

ABSTRAK

Laurensius Sugiyanto Bambang. *Aktualisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mendeskripsikan Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Pancasila. *Kedua*, menjelaskan konsep diskriminasi rasial dan dinamika persoalannya di Indonesia. *Ketiga*, menyoroti kiat-kiat atau cara mengaktualisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam memerangi fenomena diskriminasi rasial. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Pancasila dan fenomena diskriminasi rasial.

Diskriminasi rasial merupakan salah satu persoalan krusial yang sampai saat ini masih membayang-bayangi kehidupan masyarakat global. Indonesia sebagai negara Pancasila pun tidak pernah luput dari persoalan tersebut. Persoalan diskriminasi rasial di Indonesia memiliki dinamika sejarah yang cukup panjang. Secara umum persoalan tersebut berkembang melewati empat masa, yakni; pada masa kolonial (penjajahan Bangsa Belanda), masa Orde Lama, masa Orde Baru dan pada masa reformasi. Eksistensi persoalan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bukan hanya berimplikasi terhadap keutuhan NKRI, melainkan juga terhadap citra kemanusiaan (martabat) bangsa. Citra kemanusiaan menjadi ambruk lantaran manusia diperlakukan secara tidak manusiawi. Manusia tidak direspek sebagai manusia, tetapi lebih dipandang dari segi penampilan fisik, serta dinilai dari latar belakang suku, budaya, agama, dan status sosial semata.

Munculnya patologi diskriminasi rasial dalam tubuh kebhinekaan bangsa Indonesia sampai pada era kekinian sejatinya bukan tanpa alasan. Alasan utamanya adalah karena Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, yang menyediakan basis moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, belum terkristal dalam diri (seluruh hidup) manusia Indonesia. Karena itu, upaya reinternalisasi serta reaktualisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab adalah sesuatu yang mutlak. Tentang hal ini, setidaknya ada delapan wujud Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab yang perlu diaktualisasikan, baik secara subjektif-horizontal maupun secara objektif-vertikal (1) Menegakkan prinsip keadilan. (2) Mengoptimalkan implementasi prinsip egalitarianisme. (3) Mengembangkan spirit toleransi. (4) Mengembangkan wawasan multikultural. (5) Merevitalisasi cita rasa solidaritas. (6) Mengembangkan spirit hospitalitas. (7) Merevitalisasi sipit persaudaraan. Dan (8) menghormati hak asasi manusia. Aktualisasi wujud Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab ini dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara niscaya menciptakan tatanan kehidupan bangsa yang lebih baik, bermutu, dan bermartabat.

Kata kunci: Aktualisasi, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Pancasila, Diskriminasi Rasial

ABSTRACT

Laurensius Sugiyanto Bambang. *Actualization of the Principle of Justice and Civilized of Humanity in Efforts to Fight Against the Phenomenon of Racial Discrimination in Indonesia*. Research Paper. Bachelor of Catholic Theological-Philosophy Program, Catholic Philosophy Ledalero Academy. 2022.

The aims of this study is: *first*, to describe the Principle of Justice and Civilized Humanity in Pancasila. *Second*, to explain the concept of racial discrimination and the dynamics of the problem in Indonesia. *Third*, to highlight the way on how to actualize the Principle of Justice and Civilized Humanity in our fight against the phenomenon of racial discrimination in Indonesia. The method used in this research is descriptive qualitative. The object of the study is the Principle of Justice and Civilized Humanity in Pancasila and the phenomenon of racial discrimination.

Racial discrimination is one of the crucial issues that is still shadowing the life of global society. Indonesia as a Pancasila state has never been spared from these problems. The issue of racial discrimination in Indonesia has a long history of dynamics. In general, the problem developed through four periods, namely; during the colonial period (Dutch colonialism), the Old Order period, the New Order period and during the reformation period. The existence of these problems in the life of society, nation, and state does not only have implications for the integrity of the Republic of Indonesia, but also for the image and dignity of this country as human as a people. The image of its humanity is collapsing because humans are treated inhumanely. Men are not respected as human beings, but are viewed more in terms of physical appearance, and are judged by ethnic background, culture, religion, and social status alone.

The emergence of the pathology of racial discrimination in the body of Indonesian nation's diversity to the present era is actually not without reason. The main reason is because of the Principle of Justice and Civilized of Humanity, which provide the moral basis for the life of the nation and state, have not yet been crystallized in Indonesia. Therefore, efforts to re-internalize and re-actualize the Principle of Justice and Civilized Humanity are absolute. Regarding this, there are at least eight forms of the Principle of Justice and Civilized Humanity that need to be actualized, both subjectively-horizontally and objectively-vertical: *first*, to uphold the principle of justice. *Second*, to optimise the implementation of the principle of egalitarianism. *Third*, to develop a spirit of tolerance. *Fourth*, to develop multicultural insight. *Fifth*, to revitalize the sense of solidarity. *Sixth*, to develop the spirit of hospitality. *Seventh*, to revitalize the brotherhood slant. And *eighth*, to respect human rights. The actualization of the justice and civilized form of humanity in the life of society, nation and state hopefully, will create a better, quality, and with dignified life order for the nation.

The key word: Actualization, Justice and Civilized Humanity, Pancasila, Racial Discrimination